

Intisari

Malaria merupakan penyakit endemik yang disebabkan oleh parasit dari genus plasmodium dengan morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi, tersebar luas di daerah tropis dan sub tropis termasuk Indonesia.

Penatalaksanaan penderita malaria di Indonesia telah di standarisasi oleh DEPKES RI Direktorat Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Namun standart tersebut pada beberapa daerah tidak dapat dilaksanakan karena situasi dan kondisi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah penatalaksanaan penderita malaria rawat inap di RSUD Kulonprogo tahun 2001 telah memenuhi standart tersebut.

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif yakni dengan mencatat rekam medik penderita rawat inap di RSUD kulonprogo tahun 2001 yang meliputi penegakan diagnosis, komplikasi, terapi, hasil terapi, dan prognosis.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa penatalaksanaan penderita malaria rawat inap yang telah dilakukan di RSUD Kulonprogo tahun 2001 secara umum telah memenuhi standart DEPKES RI- Direktorat Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular

Abstract

Malaria is a parasite genus-plasmodium endemic disease with highly morbidity and mortality. It's spread in tropic and sub tropic climate including Indonesia.

The therapies of malaria patients in Indonesia have been standardized by Indonesian Health Department of Directorate of Prohibition and Eradication of Infection Disease. But the standard itself can not be applied in some area caused by specific situation and condition. The aim of this research is to examine is the therapies of malaria medical patient in RSUD Kulonprogo in the year 2001 has meet the demand.

This retrospective study was applied from the registration the of medical record of the patient in RSUD Kulonprogo in the year 2001 including diagnosis maintenance, complication, therapy, results of the therapy, and prognosis.

From this study can be obtained the general malaria patient therapies were applied in RSUD Kulonprogo in the year of 2001 fulfill with the standard of Indonesian Health Department of Directorate of Prohibition and Eradication of